

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada serta menggambarkan keadaan menurut "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Ada tiga unsur penting yang penulis pertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian, yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan. Alasan memilih lokasi

---

<sup>1</sup>Lihat Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

<sup>2</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999),

penelitian ini adalah ditinjau dari faktor kemudahan baik dari segi teknis maupun non teknis dan juga mengacu pada pendapat **Spradley** dalam S. Nasution, yang mengemukakan bahwa apabila ingin memperoleh hasil penelitian yang lebih baik maka dalam memilih dan menentukan lokasi penelitian haruslah mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut: (a) sederhana; (b) mudah memasukinya; (c) tidak begitu kentara dalam melakukan penelitian; (d) mudah memperoleh izin; (e) kegiatan terjadi berulang ulang.<sup>3</sup>

Di samping itu peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan adalah sekolah yang menarik untuk di lakukan sebuah pengembangan dan peneliti tertarik untuk meneliti khususnya dibidang manajemen, terutama strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan multidisipliner yaitu:

1. Pendekatan pedagogis. Pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengkaji pendapat atau pemikiran praktisi pendidikan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti.

---

<sup>3</sup>Nasution, Metode *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung: Therisito, 2003),

2. Pendekatan yuridis. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan kebijakan perintah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Pendekatan sosiologis. Pendekatan ini digunakan oleh karena peneliti dalam mengumpulkan data akan memasuki suatu lingkungan sosial dengan seperangkat aturan yang mengikat, selain itu peneliti juga akan berinteraksi dengan individu lain.
4. Pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari gejala, perilaku manusia yang akan diamati dalam lingkungan sekolah.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini bersumber dari, kebijakan pemerintah, buku-buku, dan bahan bacaan sesuai dengan pembahasan tentang manajemen berbasis sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, sumber data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari lokasi penelitian yang bersumber dari para informan, yaitu: kepala sekolah, guru 14 orang, komite sekolah 1 orang, tata usaha 1

orang. Jadi jumlah informan keseluruhan berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasnya lihat table berikut:

Tabel.1 Jumlah Informan

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru	18
3	Tata usaha	1
4	Komite Sekolah	1

Adapun data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari literatur seperti buku-buku, majalah, dan sumber lain yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian. Data tersebut diistilahkan dengan dokumentasi.<sup>4</sup> Laporan-laporan pelaksanaan kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh satuan pendidikan merupakan sumber satuan yang cukup tinggi.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi/pengamatan

Obsevasi adalah Pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya

---

<sup>4</sup>Metode dokumentasi adalah mencari data dalam penelitian dengan cara mengetahui hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatupendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),

dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>5</sup> Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara langsung obyek penelitian, peneliti mengamati dan mencatat atau mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi langsung dan tidak langsung di lokasi penelitian yang strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah pada SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

## 2. Interview/wawancara

Wawancara terdiri dari dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara tak terstruktur biasa disebut wawancara mendalam dan wawancara terbuka.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam terhadap sumber data, untuk mendapatkan informan tentang strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah pada SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

## 3. Dokumentasi

Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi data dari pendukung berupa sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian, misalnya sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, daftar nama-nama

---

<sup>5</sup>Djam'an Satori, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009)

<sup>6</sup>Lihat Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

kepala sekolah yang pernah menjabat, data guru, dan catatan lainnya. Metode ini digunakan untuk mencari data variable yang dapat dijadikan sebagai informasi melengkapi data penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat bantu yang dipakai untuk melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumennya adalah peneliti sendiri. Setelah jelas datanya maka digunakan pula pedoman wawancara, pedoman observasi, cek list observasi, dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Pengolaan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari peneliti akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudahdipahami.<sup>7</sup> Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2008).

2. Penyajian data, dalam penyajian data ini penulis menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru dihubungkan dengan peneliti terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasinya dengan teori.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelaskannya. Jenis analisis yang digunakan adalah jenis data yang bersifat kualitatif, yaitu di yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>8</sup>

Dari data yang diolah menghasilkan sebuah kesimpulan dan menjadi acuan untuk lebih lanjut mengolah data yang lain terkait dengan pembahasan dalam penulisan tesis ini.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan

---

<sup>8</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>9</sup>

Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif mengemukakan pemeriksaan data yang diuraikan terlebih dahulu ikhtisarnya, dimana ikhtisar tersebut terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan data atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu.<sup>10</sup>

Tabel Kriteria dan teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

No	Kriteria	Teknik Pemeriksaan
1	Kredibilitas	Perpanjangan keikutsertaan Ketekunan Pengamatan Triangulasi Kecukupan referensi
2	Keterangan	Uraian rinci
3	Kebergantungan	Audit Kebergantungan
4	Kepastian	Audit kepastian

#### 1. Pengujian Kredibilitas

Hasil Penelitian yang dapat di percaya kebenarannya dalam istilah penelitian *naturalistic* mempunyai kredibilitas dan hal ini merupakan validitas internal yang mengusahakan tercapainya kebenaran.<sup>11</sup>

Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan penelitian,

<sup>9</sup>Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

<sup>10</sup>Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

<sup>11</sup>Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif*,

Triangulasi, kecukupan referensi. Triangulasi berupa triangulasi sumber, metode dan alat. Pengujian kredibilitas terhadap data tentang hal-hal yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

## 2. Keterangan (*Transferability*)

Validasi eksternal berkenaan dengan tingkat generalisasi atau tingkat aplikasi, apakah hasil penelitian itu juga berlaku situasi-situasi lain. Jadi berkenaan dengan ' *aplicability* ' atau dengan perkataan lain apakah terdapat kecocokan atau kesesuaian pada situasi lain.<sup>12</sup>

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian. Bagi peneliti kualitatif *transferability* tergantung pada sipemakai, yakni hingga masalah hasil penelitian itu dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.<sup>13</sup> Untuk meningkatkan kemampuan *transferability* peneliti akan membuat laporan secara lebih rinci, sistematis dan jelas.

## 3. Kebergantungan (Reabilitas/Depensibility)

Dalam penelitian kualitatif, *reabilitas* dinyatakan dalam *dependability* atau kebergantungan. Karena dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak bersifat seni masing-masing

---

<sup>12</sup>Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif*.

<sup>13</sup>Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif*,

peneliti. Maka *reabilitasnya* akan dilakukan dengan audit trail yang akan dilakukan oleh pembimbing atau promotor. Untuk bisa diaudit oleh pembimbing maka hal-hal yang akan disampaikan adalah:

- a. Langkah-langkah penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.
- b. Data mentah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Hasil analisis data dan rangkuman.

#### 4. Uji Kepastian

Dalam penelitian kualitatif kepastian dinamakan *obyektivitas*. Untuk menguji obyektivitas penelitian akan dilakukan diskusi dengan sumber-sumber data yang telah diminta keterangan.